

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data temuan dan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh tingkat *anonimitas* terhadap tingkat penyingkapan diri pengguna akun kedua/ palsu dalam anggota-anggota grup *Facebook* KOPAJA yang menjadi responden penelitian. *Anonimitas* sebagai sarana agar pengguna menjadi tidak dapat dikenali, secara sekilas tentunya, karena *anonimitas* maksimum yang dapat diperoleh oleh para pengguna *Facebook* bukan lah *anonimitas* teknis seperti pada situs-situs yang tidak mengharuskan data diri, membolehkan para penggunanya untuk lebih leluasa dalam berbagi informasi tanpa adanya pengawasan hierarkis dan menormalisasi yang mereka terima di dunia nyata.

Anonimitas, sebagai sesuatu yang hanya merupakan alat untuk mencapai keleluasaan tersebut, juga tidak terlalu memiliki pengaruh yang besar atas pembagian informasi, karena motivasi yang melatarbelakangi pembagian informasi juga disebabkan oleh berbagai faktor lain dan pada akhirnya terletak pada konsepsi individu itu sendiri. Akan tetapi, *anonimitas*, walaupun hanya sebagai alat yang tidak memiliki penghargaan-hukuman seperti pada penjelasan behaviorisme sosiologi, tetap memiliki hubungan yang signifikan untuk menjelaskan penyingkapan diri para

pengguna akun yang tidak berdasarkan data diri asli, dengan besaran pengaruh yang tidak terlalu besar. Pernyataan tersebut utamanya merujuk kepada teori SIDE yang juga mengatakan bahwa sebenarnya individu-individu dibalik *anonimitas*, berkonformasi dengan individu-individu dalam identitas sosial yang sama, dalam hal ini pencinta *anime*. Sehingga *anonimitas* tidak dapat secara cuma-cuma mempengaruhi tingkat penyingkapan diri apabila tidak ada suatu identitas sosial yang dapat diambil/membentuk identitas individu dalam komunikasi termediasi komputer yang *anonim*. Sehingga terdapat kesimpulan lainnya sebagai berikut:

- a. Pengguna akun kedua/palsu oleh anggota-anggota grup *Facebook* KOPAJA memiliki nilai koefisien korelasi variabel X (tingkat *anonimitas*) terhadap variabel Y (tingkat penyingkapan diri) sebesar 0,509. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y memiliki tingkat persentase sebesar 50,9%, yakni dalam taraf sedang.
- b. H_a diterima yaitu “*Anonimitas* memiliki pengaruh terhadap Penyingkapan Diri Pengguna *Facebook* di Grup *Facebook* KOPAJA”
- c. Berdasarkan hasil uji regresi linier didapatkan tingkat pengaruh yang diberikan oleh variabel X (tingkat *anonimitas*) terhadap variabel Y (tingkat penyingkapan diri), yakni sebesar 0,315, hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan Variabel Y memiliki tingkat persentase sebesar 31,5%, atau dalam kategori pengaruh rendah tapi pasti.

5.2.Saran

Hasil temuan data dan analisis data merupakan motivasi penulis untuk memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

a. Kepada pihak penyedia layanan media sosial

Disarankan untuk *Facebook*, sebagai salah satu media sosial yang memiliki tingkat pengguna terbanyak, untuk menjaga komitmen mereka dalam menjaga keprivasian para penggunanya, lebih meleluaskan penggunanya untuk mengatur tingkat keprivasian tersebut, dan tidak menjual data para pengguna seperti yang telah diutarakan pada situs resmi perusahaan.

b. Kepada pihak pengguna akun kedua/palsu dalam media sosial

Disarankan untuk para pengguna akun yang tidak berdasarkan data diri asli dalam media sosial agar dapat menggunakan media sosial lebih bijak lagi, terlebih dalam melakukan penyingkapan diri. Agar tidak memicu masalah-masalah yang kemungkinan dapat terjadi kepada diri sendiri maupun orang lain karena melakukan pengungkapan diri dan penggunaan media sosial yang berlebihan.